

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipe Work-Life Balance pada Guru Honorer Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung yang sudah menikah yang berjumlah 92 orang. Pengambilan data dilakukan dengan teknik accidental sampling. Untuk mengukur tipe work-life balance pada guru honorer sekolah mengengah pertama di Kota Bandung yang sudah menikah menggunakan alat ukur work family enrichment oleh Greenhaus yang dikembangkan oleh Dawn S. Carlson (2006) dan work family conflict oleh Grzywacz dan Carlson (2007), yang kemudian dimodifikasi oleh Indah Soca Kuntari M. Psi., Psikolog.

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan rumus Pearson dan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, diperoleh 13 item yang valid dan 1 item tidak valid dari kuesioner work family enrichment dengan nilai validitas antara 0.256– 0.629 dan reliabilitas 0.741. Terdapat 18 item untuk kuesioner work family conflict yang valid dengan nilai validitas antara 0.383– 0.754 dan reliabilitasnya 0.888. Hasil dari kedua alat ukur tersebut kemudian dikombinasikan sehingga didapatkan 4 tipologi yaitu beneficial, harmful, active dan passive work-life balance.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe Work-Life Balance yang sebagian besar dimiliki oleh Guru Honorer Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung yang sudah menikah adalah Beneficial Balance 61.9%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Guru Honorer Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung yang sudah menikah mendapatkan pengalaman enhancement yang tinggi dari peran-peran yang dijalankan pada domain pekerjaan dan domain keluarga dan conflict yang rendah dari peran-peran yang dijalankan pada domain pekerjaan dan domain keluarga.

Demi perkembangan penelitian, peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk menambahkan data penunjang yang lebih lengkap, sehingga mudah untuk memperdalam gambaran tipe Work-Life Balance.

Kata Kunci : Work-Family Conflict, Work-Family Enhancement, Work-Life Balance.

ABSTRACT

This study aims to determine the type of Work-Life Balance for married Honorary Teachers of Junior High Schools in the city of Bandung, amounting to 92 people. Data retrieval is done by accidental sampling technique. To measure the work-life balance type for first-time married honorary school teachers in City of Bandung using a work family enrichment measure by Greenhaus developed by Dawn S. Carlson (2006) and work family conflict by Grzywacz and Carlson (2007), which then modified by Indah Soca Kuntari M. Psi., Psikolog.

Based on the validity test using the Pearson formula and reliability using the Cronbach Alpha formula, 13 valid items and 1 invalid item were obtained from the work family enrichment questionnaire with validity values between 0.256-0.629 and reliability 0.741. There are 18 items for work family conflict questionnaires that are valid with validity values between 0.383– 0.754 and reliability of 0.888. The results of the two measuring instruments are then combined so that there are 4 typologies, namely beneficial, harmful, active and passive work-life balance.

The results showed that the type of Work-Life Balance which is mostly owned by Junior High School Honorary Teachers in married City of Bandung is Beneficial Balance 61.9%. Based on these results, it can be said that the Honorary Junior High School Teachers in the City of Bandung who are married get a high enhancement experience from the roles carried out in the work domain and family domain and low conflict of roles carried out in the work domain and family domain.

For the sake of the development of the research, researcher suggest that other researchers can add more supporting data making it easier to deepen the picture of the Work-Life Balance type.

Key Words : Work-Family Conflict, Work-Family Enhancement, Work-Life Balance.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.4.1 Kegunaan Teoritis	12
1.4.2 Kegunaan Praktis	12
1.5 Kerangka Pemikiran	13
1.6 Asumsi	20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Work – Life Balance</i>	21
2.1.1 Definisi <i>Work – Life Balance</i>	21
2.1.2 Dimensi <i>Work – Life Balance</i>	21

2.1.2.1 <i>Enhancement</i>	21
2.1.2.2 <i>Conflict</i>	23
2.1.3 Tipologi dari <i>Work-Life Balance</i>	23
2.2 <i>Job Demands</i> dan <i>Resources</i>	27
2.2.1 <i>Job Demands</i>	27
2.2.2 <i>Job Resources</i>	27
2.2.3 <i>Personal Resources</i>	29
2.3 Guru	29
2.3.1 Definisi Guru	29
2.3.2 Peran Guru	30
2.3.3 Kompetensi Guru	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	39
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	39
3.3 Variable Penelitian dan Definisi Operasional	40
3.3.1 Variabel Penelitian	40
3.3.2 Definisi Konseptual	40
3.3.3 Definisi Operasional.....	42
3.4 Alat Ukur	43
3.4.1 Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	43
3.4.1.1 Prosedur Penelitian	44
3.4.1.2 Sistem Penilaian	45
3.4.1.2.1 Sistem Penilaian Work – Family Enrichment	45
3.4.1.2.2 Sistem Penilaian Work – Family Conflict	46
3.4.1.2.3 Sistem Penilaian Work – Life Balance	47
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	48
3.4.2.1 Data Pribadi	48

3.4.2.2 Data Penunjang	48
3.4.3 Validitas dan Reabilitas Alat Ukur	48
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	48
3.4.3.2 Reabilitas Alat Ukur	50
3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	52
3.5.1 Populasi Sasaran	52
3.5.2 Karateristik Sampel	52
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	52
3.6 Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden Penelitian	54
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja	55
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Penghasilan .	55
4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	56
4.2 Hasil Penelitian	57
4.2.1 Tipe <i>Work-Life Balance</i>	57
4.2.2 <i>Work-Family Enrichment</i>	58
4.2.3 <i>Work-Family Conflict</i>	58
4.3 Pembahasan	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	64
5.2 Saran.....	64
5.2.1 Saran Teoretis.....	64
5.2.2 Saran Praktis	65

DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR RUJUKAN	68



DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Pemikiran	19
Bagan Rancangan Penelitian	36



DAFTAR TABEL

3.1	Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	44
3.2	Penilaian Item <i>Work Family Enrichment</i>	45
3.3	Penilaian Item <i>Work Family Conflict</i>	46
3.4	Kriteria Validitas	50
3.5	Reliabilitas	51
4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	55
4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Penghasilan	55
4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir.....	56
4.5	Tipe <i>Work-Life Balance</i>	57
4.6	<i>Work-Family Enrichment</i>	58
4.7	<i>Work-Family Conflict</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|--|
| LAMPIRAN 1 | KISI-KISI ALAT UKUR <i>WORK-LIFE BALANCE</i> |
| LAMPIRAN 2 | KUESIONER <i>WORK-LIFE BALANCE</i> |
| LAMPIRAN 3 | VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR |
| LAMPIRAN 4 | DATA HASIL KUESONER |
| LAMPIRAN 5 | HASIL PENGOLAHAN DATA |
| LAMPIRAN 6 | SURAT KETERANGAN BUKTI PENGAMBILAN DATA |
| LAMPIRAN 7 | BIODATA PENELITI |

